

IMPLEMENTASI MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI

Alifah Fuji Yanthi Anisa

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: alifahfujianthi16@gmail.com

Received: Juli 2022.

Accepted: Agustus 2022.

Published: September 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop reading skills in children, as well as a means of teaching and learning between students and teachers with Flash Card media for students aged 5-6 years at RA Bani Sya'I, Paku Haji Tangerang. This research was made through several phases of observation and data collection. First, observe the process on the existing phenomena. The second is field observation or during the direct learning process at RA Bani Sya'i. In the process of collecting data there are several processes, including: Questionnaires, Interviews, and Literature Research. The processes of research and data collection through a qualitative approach which emphasizes the analysis more on the process of deductive inference, as well as inferring the relationship between the phenomena of the existing problems. The results of the research on the implementation of Flash Card media show that there are still many students who have poor reading and letter recognition skills. And with the application of the Flash Card media learning method to students in the classroom, students' abilities become better in the context of reading and recognizing letters. The purpose of this study is the application of Flash Card Media to improve reading skills in children aged 5-6 years at RA Bani Sya'I, Paku haji subdistrict

Keywords: Learning Media, Flash Cards, Beginning Reading.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak, juga sarana belajar-mengajar antara siswa dengan guru dengan media Flash Card pada siswa usia dini antara 5-6 tahun di RA Bani Sya'I, Kecamatan Paku Haji, Tangerang. Penelitian ini dibuat melalui beberapa fase observasi dan pengumpulan data. Pertama, Observasi proses pada fenomena yang ada. Kedua adalah observasi lapangan atau pada saat proses pembelajaran langsung di RA Bani Sya'i. Dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa proses, diantaranya: Kuesioner, Wawancara, dan Penelitian Kepustakaan. Proses-proses penelitian dan pengumpulan data melalui pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif, juga

penyimpulan terhadap hubungan antara fenomena permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian implementasi media Flash Card menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang memiliki kemampuan membaca dan mengenal huruf yang kurang baik. Dan dengan diterapkannya metode pembelajaran media Flash Card pada siswa di kelas, kemampuan siswa menjadi lebih baik dalam konteks membaca dan mengenal huruf. Tujuan penelitian ini adalah penerapan Media Flash Card untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di RA Bani Sya'I Kecamatan Paku haji

Kata Kunci Media Pembelajaran, Flash Card, Membaca Usia Dini.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kemajuan suatu negara atau bangsa sangat ditentukan oleh pelaksanaan pendidikan (proses pendidikan) di negara tersebut. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu bidang yang harus diutamakan. Salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah kegiatan membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.

Anak merupakan anugerah yang tidak bisa diragukan oleh setiap orang tua. Banyak orang tua yang memberikan apapun untuk anak mereka agar dapat cerdas membaca permulaan atau dengan kata lain cerdas membaca awal. Kebutuhan anak yang sangat diharapkan oleh orangtua sebagian besar adalah anak dapat mengenal huruf dan dapat membaca kata. Tidak hanya itu, anak pun diharapkan dapat berinteraksi dengan simbol yang membuat mereka berpikir untuk mengungkapkannya melalui kata bahkan kalimat.

Membaca dan mendengar adalah dua cara yang paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan maupun pengetahuan, kebiasaan membaca sangat baik sejak anak masih usia dini, kebiasaan membaca bukan lagi suatu kebiasaan tetapi akan menjadi suatu kebutuhan (Oemar Hamalik, 2003). Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa anak usia dini. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan mampu menangkap isi bacaan dengan baik. Keterampilan membaca secara langsung berkaitan erat dengan seluruh proses belajar di sekolah TK/ RA.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu/masih kurang pandai membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap bidang studi. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran. Tentu saja akan berpengaruh pada kemajuan prestasi akademiknya, Kegiatan yang akan dilakukan dalam meningkatkan

kemampuan membaca permulaan anak diantaranya dengan mengenalkan huruf sehingga menjadi suku kata dan kata dengan menggunakan flash card. Khoiron Rosyadi (2004).

Menurut Dhieni “Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan, yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.” Dhieni (2005).

Disimpulkan bahwa kemampuan membaca seseorang harus dibangun sedini mungkin melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak dan anak siap masuk ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa membaca awal pada dasarnya merupakan suatu proses konseptual di dalam membunyikan simbol bahasa seperti huruf, suku kata, kalimat atau dapat pula dikatakan bahwa pemahaman tentang lambang bahasa idengan bunyi dari lambang yang dibaca memiliki kaitan yang erat dalam membaca awal.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan penerapan metode pengajaran adalah dengan menggunakan kartu berseri (flash icard). Kartu-kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar, kartu huruf, kartu kata atau kartu kalimat. Menurut Sadiman (2012) Flash cards merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam upaya peningkatan belajar membaca siswa dengan cara memperlihatkan pada siswa tersebut kata dalam setiap kartu secara cepat, karena fungsi seorang guru se-bagai designer of instruction (perancang ipengajaran), manager of instruction (pengelola pengajaran), dan evaluator of learning (penilai prestasi belajar sis-wa). Muhibbin Syah (2006). Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran. Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006)

Berangkat dari pentingnya metode pengajaran dengan media Flash Card dalam pembelajaran adalah untuk mempermudah, memperjelas sertamemperkuat pemahaman serta ingatan siswa terhadap apa yang telah di perolehnya.

Landasan Teori

1. Implementasi media

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah

perencanaan sudah di anggap sempurna. Menurut Nurdin usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem , implementasi bukan sekedar aktivitas , tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

b. Pengertian Media

Media adalah alat atau seperangkat alat, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Aqib, Z. (2013). Media dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan sebagaimana berikut (Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad, 1990):

- a. Mohd. Athiyah al-Abrasy mengartikan, media ialah jalan yang kita ikuti dengan memberi faham kepada murid-murid segala macam pembelajaran, dalam segala mata pelajaran, ia adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sebelum kita memasuki kelas dan kita terapkan dalam kelas itu sesudah kita memasukinya.
- b. Mohd. Abd. Rokhim Ghunaimah mengartikan media sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran.
- c. Ali al- Jumbalaty dan abu al- Fath attawanisy mengartikan metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan maklumat ke otak murid-murid.

Dari beberapa pengertian menurut ahli di atas, dapat diambil kesimpulan, media adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, media digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, media dalam rangkaian sitem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan media pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan media pembelajaran.

2. Flash Card

a. Pengertian *Flash Card*

Flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flash card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Flash card merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flash card* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
2. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
3. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
4. Sederhana dan mudah membuatnya.

Media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

b. Karakteristik dan Macam-Macam media *Flash Card*

Flash card merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flash card* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Rahim, Farida, 2008):

- a. *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- b. Mempunyai dua sisi depan dan belakang.

- c. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- d. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- e. Sederhana dan mudah membuatnya.

3. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.

a. Pengertian kemampuan membaca

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Yati (2015).

Menurut Steinberg (Susanto, 2011) penyusunan program membaca dini terdiri atas lima fase, yaitu (1) Fase mengenali perkataan (pembiasaan kata); (2) Fase mengenal pasti perkataan; (3) Mengenal pasti frasa dan kalimat; dan (4) Menafsirkan teks; (5) Teknik dan bahan pengajaran.

Sedangkan menurut Syafi'i (Rahim, 2008:2) menjelaskan bahwa "Penekanan membaca permulaan merupakan proses perseptual yang mempunyai arti pengenalan korespondensi atau hubungan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa". kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak (pembaca awal) dalam penguasaan kode alfabetik seperti mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun secara langsung ke lokasi sumber penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengungkap fakta kehidupan di lapangan. Marhaeni dalam Fitria (2018). Penelitian dilakukan secara deskriptif analisis yaitu memaparkan fakta-fakta yang ada di lapangan sebagaimana mestinya untuk memecahkan masalah tentang implementasi media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa mengenai peran Flash Card dalam proses belajar mengajar khususnya belajar membaca anak usia dini rentang usia 5-6 tahun di RA Bani sya'i Kecamatan Pakuhaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan instrument yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun data – data tersebut penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini meruakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana hasil dan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan.

Kegiatan media *Flash card* dilakukan untuk mengembangkan bahasa anak dikelas B1 taman kanak – kanak Ra Bani Sya'I Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang, ternyata menghasilkan perkembangan media Falash card yang cukup baik, walaupun ada beberapa anak yang kurang dalam berbahasa pada saat pengucapan sebuah kalimat. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis sajikan pembahasan dan analisis data sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dimana data tersebut penulis dapat dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di Raudlatul Athfal (R.A) Bani Sya'i untuk mengamati bagaimana perkembangan berbahasa anak usia dini melalui media *Flash Card* di Ra Bani Sya'i Kec.Pakuhaji Kab.Tangerang.

Dalam penelitian ini terdapat dua permasalahan pokok yang menjadi obyek kajian, yaitu: Faktor pendukung implementasi penggunaan Flash Card dalam meningkatkan kemampuan membaca , serta bagaimana penerapan media *flash card* dalam perkembangan berbahasa pada anak usia dini rentang usia 5-6 tahun pada Lembaga Pendidikan Raudhlatul Athfal (RA) Bani Sya'I.

1. Faktor pendukung implementasi penggunaan *Flash Card* dalam meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun pada Lembaga Pendidikan Raudhlatul Athfal (RA) Bani Sya'I yaitu berdasarkan hasil wawancara penelitian diatas maka dapat dijelaskan dalam dunia pendidikan pada saat ini, banyak lembaga pendidikan yang bermunculan dan bersaing untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Peningkatan dalam belajar mengajar juga harus diperhatikan dalam segi peningkatan sarana dan prasarana, salah satunya adalah sarana belajar dengan menggunakan media *Flash Card*, penggunaan media belajar ini sangat membantu siswa dalam mengenal huruf sehingga dapat dirangkai menjadi sebuah kata dan pada akhirnya menjadi sebuah kalimat. Penggunaan media *Flash Card* sangatlah mudah diterapkan dan sangat cepat di minati oleh siswa sehingga siswa

tidak merasa jenuh didalam kegiatan belajar mengajar, namun harus diperhatikan kesiapan siswa dalam membaca, kesiapan ini dapat diidentifikasi dari berbagai perilaku yang diperlihatkan siswa, yaitu :

- Rasa ingin tahu tentang benda- benda di dalam lingkungan
- Mampu menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarkannya.
- Menyeluruh dalam pembelajaran
- Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dalam kalimat.
- Keinginan untuk belajar membaca.
- Memiliki kematangan emosional yang cukup untuk dapat konsentrasi dan terus-menerus dalam tugas.

Melihat kesiapan siswa dalam belajar maka seorang guru harus dapat menggunakan rasa dalam penyampaian materi ajar, berusaha masuk kedalam imajinasi seorang anak, tentunya tidak meninggalkan tujuan utama yaitu mencerdaskan peserta didik.

2. Faktor penghambat didalam mengimplementasikan penggunaan *Flash Card* untuk

meningkatkan kemampuan anak usia dini pada Lembaga Pendidikan Raudhlatul Athfal (RA) Bani Sya'I yaitu :

- Model *Flash Card* yang ada tidak hanya berbentuk gambar hewan dan benda, akan tetapi ada juga yang berbentuk warna, siswa masih banyak yang kurang memahmai perbedan warna, seperti biru dan hijau, merah dan pink.
- Media yang disediakan sering hilang dan akhirnya menjadi penghambat dalam pemebelajaran
- Guru juga masih ada yang monoton dalam penyampaiannya, cerita penggunaan *Flash Card* yang disajikan juga terkadang masih mengulang-ngulang.
- Masih ada wali murid yang kesulitan dalam penggunaan *Flash Card* disaat memberikan pengajaran dirumah

3. Penerapan Media *Flash Card* dalam perkembangan berbahasa pada anak usia dini

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar tema kegiatankupada proses pembelajaran tematik. Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah pelaksanaan. Pada tahap ini perencanaan yang sudah dibuat peneliti akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pada saat tindakan.

Pada tahap ini peneliti di bantu oleh guru atau teman sejawat untuk mencatat semua hal atau kegiatan yang diperlukan dalam penelitian selama pengamatan berlangsung yaitu berupa pengumpulan data-data. Ketika dilaksanakan kegiatan *tema* kebanyakan siswa yang tidak tahu dan tidak paham, sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan soal karena ketidapkahaman dan ketidakmampuan dalam menjawab soal-soal tema, terlebih suasana kelas tampak gaduh dan sulit dikendalikan, sehingga membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi.

Perencanaan di mulai dengan membentuk kelompok diskusi. Siswa yang berjumlah 20 siswa dibagi menjadi 2 (dua) kelompok sehingga masing-masing kelompok berjumlah 10 siswa. Materi pelajaran yang diajarkan pada siklus I ini adalah pokok bahasan proses pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran *Flash card* yang diterapkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan adalah: 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran *Flash Card*. Membuat RPP siklus I dengan model pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash card*. 2) Membuat lembar observasi siklus I untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika latihan dan kerja kelompok dilaksanakan. 3) Membuat Lembar

Kerja Siswa siklus I. Membentuk kelompok (terdiri dari 10 siswa) yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis, jenis pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash card* pada siklus I. dan 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash card* untuk siklus I dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan jumlah siswa yang hadir. 2) Guru melaksanakan apersepsi. 3) Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi, kemudian memberi tugas yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *Flash card*. 4) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hal-hal yang berkaitan dengan "*Kegiatanku*" atas dengan menggunakan pembelajaran media pembelajaran *Flash card*, waktu untuk presentasi adalah 5 menit untuk masing-masing individu. 5) Guru menindaklanjuti pembelajaran itu dengan menerangkan materi pelajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan "*Kegiatanku*" menggunakan pembelajaran pendekatan media pembelajaran *Flash card*, waktu yang digunakan selama 10 menit. 6) Guru bersama-sama siswa mendemonstrasikan penggunaan

pembelajaran flash Card tema "*kegiatanku*". selama 10 menit. 7) Guru bersama-sama siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan tema "*kegiatanku*" 8) Guru memberikan tugas secara individu selama 15 menit dan 9) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam siklus pertama ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih kurang dapat bekerja sama, kerja kelompok masih kurang dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, presentasi belum banyak mendapat perhatian/tanggapan dari pendengar (siswa dari kelompok lain).

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema "*kegiatanku*". Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 20 siswa. Guru mengamati, ternyata pada setiap kelompok masih didapati siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang berkaitan dengan tema "*kegiatanku*" dan masih berbicara dengan teman didekatnya tentang hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada siswa, sebagian diantaranya belum memahami dan bahkan tidak tau apa yang di diskusikan dalam kelompoknya. Adapun hasil belajar siswa setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus I.

Peneliti dan pihak sekolah RA Bani Sya'I mengadakan evaluasi pembelajaran dengan Perencanaan di mulai membentuk kelompok diskusi. Siswa yang berjumlah 20 siswa dibagi menjadi 2 kelompok sehingga masing-masing kelompok berjumlah 10 siswa. Materi pelajaran yang diajarkan pada siklus II ini tetap pada pokok bahasan "*kegiatanku*". Proses pembelajaran pokok bahasan ini menggunakan media pembelajaran *Flash card* yang diterapkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan pada siklus II adalah:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*.
2. Membuat RPP dengan model pembelajaran media *Flash card* siklus II.
3. Membuat lembar observasi siklus II untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika latihan dan kerja kelompok dilaksanakan.
4. Membuat Lembar Kerja Siswa siklus II. Membentuk kelompok (terdiri dari 4 siswa) yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis dengan menggunakan pembelajaran pendekatan permainan pada siklus II.
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran menggunakan media *Flash card* untuk siklus II dilaksanakan di kelas B RA Bani Sya'i Pakuhaji Tangerang dengan jumlah siswa 20, tema "*kegiatanku*". Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan

disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar kerja yang telah dibuat dan mengacu pada revisi siklus I, sehingga kekurangan-kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*, dengan tahapan, presentasi kelas, kerja kelompok, tes individu, dan penghargaan kelompok.

Pelaksanaan tindakan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan jumlah siswa yang hadir.
2. Guru melaksanakan apersepsi.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi, kemudian memberi tugas yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *Flash card*.
4. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hal-hal yang berkaitan "*Kegiatanku*" dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* waktu untuk presentasi adalah 3 menit untuk masing-masing kelompok.
5. Guru menindaklanjuti pembelajaran itu dengan menerangkan materi pelajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan "*kegiatanku*" atas menggunakan media pembelajaran *Flash Card* waktu yang digunakan selama 10 menit.
6. Guru bersama-sama siswa mendemonstrasikan penggunaan media *flash card* pada tema "*kegiatanku*" selama 10 menit.
7. Guru bersama-sama siswa melakukan pembelajaran dengan tema "*kegiatanku*"
8. Guru memberikan tugas secara individu selama 15 menit. Dan
9. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui penerapan Permainan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tema "*kegiatanku*". Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 20. siswa. Bila dilihat dari angka aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, maka secara keseluruhan aktivitas guru dan siswa menunjukkan pembelajaran yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting pembelajaran dengan media *Flash card* yang berpusat pada siswa, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Media *Flash Card* merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Tk dengan guru membawakan pembelajaran kepada anak secara lisan dan menyenangkan. Media yang di gunakan oleh guru menarik dan mengundang perhatian anak dan lepas dari tujuan pembelajaran Pendidikan anak usia dini. Media yang disampaikan kepada anak didik dapat dikaitkan dengan kecepatan mengingat alfabet melalui *Flash Card*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Implementasi Media *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Ra Bani Sya'I Kecamatan Paku haji Tangerang sebagai berikut:

1. Implementasi Media *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun di Ra Bani Sya'I yang dipersiapkan oleh guru seperti memperhatikan sarana dan prasarana yang salah satunya adalah sarana belajar dengan menggunakan media *Flash Card*, penggunaan media ini sangat membantu siswa dalam mengenal huruf sehingga dapat di rangkai menjadi sebuah kata dan pada akhirnya menjadi sebuah kalimat.
2. Penggunaan media *Flash Card* sangatlah mudah diterapkan dan sangat cepat di minati oleh siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh di dalam kegiatan belajar mengajar, namun harus diperhatikan kesiapan siswa dalam membaca, kesiapan ini dapat diidentifikasi dari berbagai perilaku yang di perlihatkan siswa yaitu salah satunya rasa ingin tahu tentang benda – benda di dalam lingkungan, mampu menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarkannya.
3. Beragam kendala pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Ra Bani Sya'I pakuhaji tangerang seperti media yang disediakan sering hilang dan akhirnya menjadi pengambat dalam pembelajaran, Guru juga masih ada yang monoton dalam penyampaiannya, cerita penggunaan media *Flash Card* yang disajikan juga terkadang masih mengulang-ngulang. Dan masi ada wali murid yang kesulitan dalam penggunaan *Flash Card* disaat memberikan pengajaran dirumah.
4. Dalam dunia Pendidikan pada saat ini, banyak lembaga Pendidikan yang bermunculan dan bersaing untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar maka dari itu peningkatan belajar juga harus di perhatikan dalam segi sarana dan prasarana, salah satunya adalah belajar dengan menggunakan media *Flash Card* , penggunaan media *Flash Card* ini sangat membantu siswa dalam mengenal huruf sehingga dapat dirangkai menjadi sebuah kata dan pada akhirnya menjadi sebuah kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Penerbit Yrama Widya: Bandung
- Dhieni (2005), *Belajar Dalam Usia Dini*, Kuonta. Kuonta: Semarang
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Graha ilmu: Yogyakarta
- Khoiron Rosyadi (2004), *Pendidikan Profetik*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Muhibbin Syah (2006), *Metode Belajar Anak dan Mengenal Karakter Kepribadian serta Lingkungan Anak Usia Dini*, Bumi Aksara: Jakarta
- Oemar Hamalik (2003), *Kurikulum Dan Pembelajaran*, : PT Bumi Aksara: Jakarta
- Sadiman (2012), *Pengembangan Sikap dan Minat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini*, Bumi Aksara: Jakarta
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad (1990), *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)*, CV Sinar Baru: Bandung
- Rahim, Farida (2008), *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Bumi Aksara: Jakarta
- Yati, dkk.(2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik Di Kelas I Sekolah Dasar. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/issue/view/July> Vol 4, No 7
- Fitria Martanti. (2018). Metode Struktural Analitik Sintetik Dalam Pembelajaran Anak Disleksia. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/issue/view/19> Vol 10, No 1